

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan dan sistem pembayaran di setiap negara. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, secara langsung ataupun tidak langsung. Pinjaman kredit merupakan kegiatan usaha yang paling utama karena pendapatan terbesar dari usaha bank berasal dari kegiatan pinjaman kredit berupa bunga dan provisi.

Pemberian kredit harus mempertimbangkan kelayakan usaha nasabah yang akan dibiayai dengan memperhatikan prosedur dalam pemberian kredit kepada nasabah. Prosedur pemberian kredit memiliki peranan penting untuk meminimalkan kesalahan yang sering terjadi biasanya berupa masalah persyaratan nasabah yang tidak sesuai dengan kondisi nasabah yang sesungguhnya seperti adanya kegiatan operasional nasabah yang menurun dan peran sistem pengendalian internal yang tidak maksimal. Kesalahan seperti itulah yang sering menjadi hambatan dalam proses pengembalian dana pinjaman oleh nasabah dan merupakan penyebab terjadinya *Non Performing Loan* (kredit bermasalah).

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang sebagai salah satu bank yang berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit yang turut andil dalam perbaikan sektor riil ekonomi Indonesia untuk memberikan fasilitas pinjaman dana bagi para pengusaha maupun perorangan untuk memperlancar dan mengembangkan usahanya dalam bentuk kredit. Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk KCP Iskandar pada periode 2018 -

2020 belum stabil, pada tahun 2018 besarnya persentase NPL yaitu sebesar 3,69%. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan karena persentasenya menjadi 9,2%. Naiknya persentase *Non Performing Loan* menandakan adanya kredit bermasalah atau kredit macet dalam penyaluran dan pemberian kredit kepada masyarakat. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Semakin rendah rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi yang berarti semakin baik kondisi dari bank tersebut. Namun pada tahun 2020 NPL mengalami penurunan sebesar 6,1%.

Tindakan menjaga kredit agar tidak terjadi kredit bermasalah atau kredit macet seperti yang terjadi pada tahun 2019, diperlukan penerapan evaluasi pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang. Oleh karena itu, dengan adanya evaluasi pengendalian internal dalam pemberian kredit kemungkinan terjadinya kredit bermasalah dapat diminimalisasi dan bisa menunjang efektivitas pemberian kredit dan pada akhirnya tercipta kondisi bank yang sehat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis ingin melakukan evaluasi pengendalian internal dalam pemberian kredit untuk meminimalisasi adanya kenaikan persentase NPL dan kesesuaian terhadap prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir "**Evaluasi Pengendalian Internal Atas Prosedur Pemberian Kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Iskandar Palembang**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang penulis akan

mengidentifikasi:

1. Bagaimana penerapan Pengendalian Internal atas Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank RakyatIndonesia KCP Iskandar Palembang dalam unsur lingkungan pengendalian?
2. Bagaimana penerapan Pengendalian Internal atas Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank RakyatIndonesia KCP Iskandar Palembang dalam unsur penilaian risiko?
3. Bagaimana penerapan Pengendalian Internal atas Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank RakyatIndonesia KCP Iskandar Palembang dalam unsur aktivitas pengendalian?
4. Bagaimana penerapan Pengendalian Internal atas Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank RakyatIndonesia KCP Iskandar Palembang dalam unsur informasi dan komunikasi?
5. Bagaimana penerapan Pengendalian Internal atas Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank RakyatIndonesia KCP Iskandar Palembang dalam unsur pemantauan?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar ruang lingkup pembahasan laporan akhir lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, pembahasan pada penerapan pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk

1. Mengevaluasi pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang dalam unsur lingkungan pengendalian.
2. Mengevaluasi pengendalian internal atas prosedur pemberian

kegiatan kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang dalam unsur penilaian risiko.

3. Mengevaluasi pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang dalam unsur aktivitas pengendalian .
4. Mengevaluasi pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang dalam unsur informasi dan komunikasi.
5. Mengevaluasi pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang dalam unsur pemantauan

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis  
Untuk mendapat gambaran yang jelas bagaimana Pengendalian Internal atas Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau saran yang bermanfaat dan sebagai pertimbangan perusahaan untuk berupaya meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal pemberian kredit ke nasabah.
3. Bagi Lembaga  
Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulis selanjutnya khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data**

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang

diperlukan dalam penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Menurut Sugiyono (2012 : 194-203) adalah sebagai berikut:

1. Wawancara  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit.
2. Kuisisioner  
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
3. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan kuisisioner dan wawancara secara langsung dengan pihak - pihak kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk KCP Iskandar.

### **1.5.2 Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data menurut Sugiyono (2018 : 213), penulis melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunderyaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.
2. Data Sekunder  
Data Sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis

yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter

Penulis menggunakan data primer dalam penulisan laporan ini dengan cara panduan kuisioner dan wawancara secara langsung yang berisikan data-data prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isisnya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dengan asumsi bahwa tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar tiap-tiap bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini mengemukakan apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, merumuskan masalah yang ada yaitu latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini memaparkan teori - teori yang mendukung pembahasan dari permasalahan yaitu Pengertian Auditing, Jenis - jenis Audit, Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal, Unsur Pengendalian Internal, Pengertian Sistem Pengendalian Intern pemberian kredit dan Peraturan Prosedur Pemberian Kredit.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab III ini memberikan gambaran secara umum mengenai perusahaan, data perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, prosedur pemberian kredit, serta data persentase NPL pada

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab IV ini menganalisis dan membahas permasalahan masalah yang diambil mengenai Evaluasi Pengendalian Internal atas prosedur pemberian kredit pada yang PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V ini penulis menarik beberapa kesimpulan atas evaluasi yang telah dilakukan dan memberikan saran - saran yang harus disampaikan mengenai hasil evaluasi prosedur pemberian kredit di PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk KCP Iskandar Palembang.